

ABSTRAK

UCAPAN SYUKUR ATAS KESELAMATAN ALLAH

Calista Permata A. Adoe¹

Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi

Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Indonesia

Email: calistapermata1231@gmail.com

Skripsi dengan judul UCAPAN SYUKUR ATAS KESELAMATAN ALLAH menyoroti mujizat penyembuhan Sepuluh Orang Kusta dan sikap terhadap kesembuhan yang mereka peroleh. Penulis Injil Lukas menekankan bahwa Yesus adalah penganan dari semua janji Allah, yang oleh sebab itu hubungan antara orang Yahudi dan orang Kristen menjadi persoalan penting dalam jemaat mula-mula. Selain itu, Injil Lukas ditulis dengan tujuan untuk menyampaikan bahwa kabar baik tentang Yesus berlaku bagi semua orang. Keselamatan yang Allah berikan melalui diri Yesus berlaku untuk semua orang. Tidak memandang siapa dirinya, darimana asalnya, bagaimana kondisi fisiknya (sakit atau sehat). Melalui Lukas 17:11-19, Yesus menunjukkan bahwa Keselamatan yang diberikan berlaku bagi semua orang baik Yahudi maupun Samaria, baik orang kusta maupun orang sehat. Cukup menarik sikap orang Samaria yang sadar atas berkat kesembuhan itu sehingga ia kembali dan mengucapkan syukur atas keselamatan yang diberikan secara gratis oleh Yesus. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Pustaka dan melakukan wawancara serta melakukan tafsiran menggunakan metode tafsir secara kritik historis. Ternyata mayoritas jemaat Pohonitas belum sepenuhnya menghadiri kebaktian minggu sebagai kesempatan untuk mengucapkan syukur. Karena itu tulisan ini memberikan pemahaman tentang makna ucap Syukur atas Keselamatan Allah kepada jemaat. Tafsir atas teks Lukas 17:11-19 memunculkan empat kerygma. Namun, penulis menyoroti dua kerygma penting yang berhubungan dengan penelitian penulis. Pertama, bahwa kasih karunia Allah bersifat universal. Kedua dibutuhkan respon terhadap keselamatan yang Allah berikan.

Kata Kunci: Ucapan Syukur, Keselamatan Allah, Respon Manusia

¹ Mahasiswa Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang